

## PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Nurul Bayani Batu Bara<sup>1</sup>, Inom Nasution<sup>2</sup>  
[layaninurul102@gmail.com](mailto:layaninurul102@gmail.com)<sup>1</sup>, [inom@uinsu.ac.id](mailto:inom@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Rendahnya kinerja guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam memimpin di sekolah dan akan mengakibatkan rendahnya pencapaian tujuan pendidikan. Kinerja guru menjadi persoalan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini supaya kepala sekolah mampu untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Junaidiyah yang beralamat di desa Kampung Lama kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi. Ada dua partisipan yang dipilih dan bersedia menjadi partisipan penelitian ini yaitu kepala sekolah dan salah satu guru matematika. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang disertakan dengan rekaman suara dengan bantuan aplikasi Tap Recorder dari informasi yang disampaikan partisipan. Penyebab rendahnya kinerja guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama yaitu, sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, kurangnya dukungan administrasi terhadap guru, kekurangan motivasi dan kurangnya sumberdaya yang mengakibatkan guru tidak profesional. Peran kepala sekolah dalam mengatasi hal ini adalah memberikan kesempatan kepada para guru dan jugs staff memberikan pendapat dan masukan dari mereka, menerapkan sikap disiplin baik guru siswa dan semua warga sekolah, menyelenggarakan pertemuan dengan guru juga staff sekolah untuk membahas mengenai topi-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas memantau proses pembelajaran..

**Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

### ABSTRACT

*The poor performance of teachers is not apart from the low contribution of the head of school to leadership in the school and will result in poor achievement of educational goals. The performance of teachers has become a major issue in improving the quality of education in an educational institution. The purpose of this research is to enable the head of school to understand the role of the head's leadership in improving the performance of teachers. The research was carried out at MA Al Junaidiyah in the village of Kampung Lama, Puncak Sorik Marapi district, Mandailing Natal district. The method used is the qualitative method of phenomenology. There were two participants who were selected and willing to participate in this study: the head of the school and one of the mathematics teachers. Data collection using a semi-structured interview method included with voice recording with the help of the Tap Recorder application of the information delivered to the participants. The reason for the poor performance of teachers at MA Al Junaidiyah Kampung Lama is the inadequate school facilities, the lack of administrative support for teachers, lack of motivation and lack of resources resulting in teachers being unprofessional. The role of the head of the school in dealing with this is to give the teachers and staff the opportunity to give their opinions and input from them, to apply disciplinary attitudes to both students and all school citizens, to organize meetings with teachers as well as school staff to discuss topics that require special attention, to guide and assist teachers in solving problems encountered by teachers, to direct and train teachers to improve their abilities, and to conduct class visits to monitor the learning process.*

**Keywords:** Head of School Leadership, Teacher Performance

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu manifestasi ilmu pengetahuan yang progresif. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Durrotunnisa & Nur, 2020). Sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan kepala sekolah yang mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan profesional. Melisa Anggraini et al., (2022) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Sauri et al., (2018) juga mengatakan bahwa, kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah, sekolah juga membutuhkan figur seorang pemimpin siap bekerja keras agar dapat memajukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Faktor lain yang berperan mempengaruhi pendidikan adalah kinerja guru yang berkualitas. Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan (Muchsin, Hambali, 2022). Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah di tuntut untuk bekerja keras melakukan pembinaan terhadap guru guru di bawah kepemimpinannya (Akbar et al., 2019). Kinerja seorang guru sangat penting dalam menentukan kualitas diri seseorang dan juga dapat melahirkan kualitas pendidikan (Harmendi et al., 2021). Dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat,(2022) membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Khadafi (2021), Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mtsn 1 Kota Makassar, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada hasil analisis data dan pembahasan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MTsN 1 Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan dan warga sekolah untuk disiplin, dan melakukan kunjungan kelas. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Darsono, 2020) Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. menyimpulkan bahwa Hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini memberi kontribusi kepada seluruh pengelola sekolah agar memperbaiki gaya kepemimpinan dan meningkatkan motivasi kerja guru agar kinerja guru meningkat.

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti metode dan tahun penelitian. Namun penulis akan menegaskan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pertama perbedaan peran kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru dari beberapa referensi yang penulis baca belum ada yang membahas lebih dalam mengenai hal tersebut. Lokasi penelitian

yang penulis pilih berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Rendahnya kinerja guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam memimpin di sekolah dan akan mengakibatkan rendahnya pencapaian tujuan pendidikan. Kinerja guru menjadi persoalan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar siswa. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula (Abdullah et al., 2023). Dari beberapa problematika di atas maka penulis akan spesifik meneliti tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Aljunaidiyah Kampung Lama.

Tujuan penelitian yaitu supaya kepala sekolah mampu untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dapat dijadikan dorongan untuk para guru untuk memerankan guru yang berkapabilitas dan untuk mengembangkan kapabilitas kerja dalam memanifestasikan kesibukan belajar mengajar. Manfaat bagi peneliti mampu memberikan gambaran yang konkret dalam meluaskan diri sendiri dan memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Junaidiyah yang beralamat di desa Kampung Lama kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024. Tujuan utama diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Alase, (2017) Fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori. Studi ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan sebuah fenomena spesifik yang mendalam dan diperolehnya esensi dari pengalaman hidup partisipan pada suatu fenomena. Menurut Hidayat, (2022) Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menceritakan situasi atau fakta yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif, sering disebut pendekatan naturalistik yang dimana pendekatan ini didasarkan pada kondisi alamiah objek penelitian.

### **Partisipan**

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, Tata usaha dan guru untuk di wawancarai. Adapun cara peneliti merekrut partisipan adalah dengan meminta izin kepada partisipan agar bersedia untuk diwawancarai, wawancara dilaksanakan di sekolah tempat penelitian di laksanakan. Pertama sekali peneliti mengantarkan surat izin wawancara dan penelitian ke sekolah yang bersangkutan, kemudian pihak sekolah memberikan izin. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti meminta izin untuk merekam seluruh pembicaraan kepada partisipan dan peneliti menjelaskan tujuan wawancara ini kepada partisipan, kemudian peneliti memberikan angket yang berisi pertanyaan wawancara kepada partisipan, setelah partisipan memahami pertanyaan tersebut maka wawancara segera dilakukan dengan bantuan aplikasi perekam suara. Wawancara ini berjalan selama 15 – 25 menit untuk setiap partisipan. Kemudian data yang sudah ada ditranskripsikan dengan cara diulang berkali kali sambil menuliskannya.

Adapun data partisipan adalah sebagai berikut :

No	Inisial Guru	Jabatan	Bidang Studi	Masa Kerja	Jenis Kelamin	Umur
1	RS	Kepala Sekolah	-	4 tahun	Laki laki	53 Tahun
2	SRF	Guru	Matematika	11 tahun	Laki laki	42 Tahun

Partisipan yang terlibat dalam penelitian dan wawancara ini adalah atas pilihan dari peneliti sendiri setelah meminta izin kepada pihak sekolah dan ketiga partisipan di wawancarai di lokasi sekolah yang bersangkutan, dimana ketiga partisipan adalah kepala sekolah, tata usaha dan seorang guru matematika.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang disertakan dengan rekaman suara dengan bantuan aplikasi Tap Recorder dari informasi yang disampaikan partisipan. Wawancara ini dilakukan secara lisan dan tatap muka oleh peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Sebelum wawancara, peneliti sudah membangun kedekatan dengan partisipan dan menanyakan apakah partisipan bersedia untuk diwawancarai, sehingga wawancara dapat berjalan dengan nyaman serta partisipan dapat lebih terbuka dan peneliti dapat lebih mudah menggali informasi yang peneliti butuhkan. Selanjutnya peneliti mentranskripkan hasil wawancara yang dilakukan dengan partisipan, setelah itu peneliti memilih data mana yang akan diambil pada hasil wawancara tersebut untuk diambil kesimpulan yang penting yang di butuhkan oleh peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun cara peneliti dalam proses analisis data wawancara adalah peneliti mendengarkan dan memahami hasil wawancara yang di rekam melalui aplikasi Tap Recorder yang sudah di transkripkan. Hasil transkrip tersebut kemudian tuliskan di kelompokkan kedalam bab dan sub bab yang menjadi data data penting yang di perlukan oleh peneliti, Kemudian, peneliti meninjau ulang tujuan penelitian dengan mengecek apakah pertanyaan dan jawaban dari partisipan sudah sesuai dengan keperluan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti mengembangkan hasil dari jawaban partisipan, dan terakhir peneliti mengidentifikasi dan mencari jawaban dari partisipan sehingga peneliti mendapatkan pembahasan yang menjadi tujuan penelitian ini. Pada akhir wawancara dan pengambilan data penting, partisipan diberikan kesempatan untuk mengklarifikasikan kembali hasil informasi yang telah diberikan oleh partisipan termasuk melihat kembali kerahasiaan data yang diberikan oleh partisipan (Jeihan, 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian ini di temukan 3 tema, antara lain (1) Peran kepemimpinan kepala sekolah di MA Al Junaidiyah Kampung Lama; (2) Kinerja guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama; (3) Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama.

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Pelaksanaan aktivitas tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah di pengaruhi oleh berbagai macam faktor, tidak hanya rancangan kepemimpinan berpengaruh melainkan kecakapan dan teknik penentu kesuksesan kepemimpinan. Sebagai manejer kepala madrasah harus memiliki kemampuan membuat dan menyusun hal-hal yang ingin dicapai oleh sekolah, dengan cara perencanaan program, pengorganisasian atau personalia, pengkoordinasian, dan

pengawasan sehingga para guru mengetahui hal-hal yang mereka lakukan dan mereka kerjakan berdasarkan apa yang telah direncanakan oleh kepala madrasah sesuai dengan tujuan madrasah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah MA Al Junaidiyah Kampung Lama sebagai berikut:

Sebagai pemimpin di sekolah ini saya harus buat perencanaan jangka panjang apa saja yang akan dicapai dalam 1 tahun ini pembuatan dan pencapaian visi dan misi di madrasah, manajemen staff dan siswa, pembuatan pembagian tugas para guru madrasah agar mau nantinya bekerja sama dengan kita untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. (Partisipan 1, wawancara 15 Februari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa sebagai manajer kepala sekolah sudah menyusun dan merencanakan secara strategis maupun operasional yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Hal ini juga di dukung oleh teori oleh para ahli mengenai suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang di tentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Salah satunya didukung oleh M. Ngalm Purwanto di dalam bukunya “ Administrasi dan Supervisi Pendidikan”. Menurut beliau seorang pemimpin yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan sehingga segala sesuatu yang diperbuatnya tidak asal-asalan saja tetapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan. (Purwanto, n.d.,2018)

Kepala madrasah juga melakukan perubahan pembinaan personalia, dalam hal ini memfokuskan tentang mutu guru Kepala sekolah MA Al Junaidiyah Kampung Lama menarasikan hal tersebut dalam data wawancara berikut:

“Saya selalu memberikan dukungan terhadap guru agar tumbuh, motivasinya dalam mengajar meskipun melalui banyak tantangan baik dari segi tingkah laku peserta didik yang masih dengan pemikiran kampung karna kami jauh dari perkotaan. walaupun saya belum bisa sepenuhnya memberikan materi yang cukup terhadap guru karena rata-rata guru yang ada di madrasah masih guru honorer yang harus diperjuangkan. Akan tetapi kalau ada pelatihan yang diadakan melalui kabupaten dalam peningkatan keprofesionalan guru, guru dimadrasah kami mengikuti pelatihan dan seminar tersebut. Saya selalu mengingatkan para guru bahwa kami disini semuanya sama tidak ada perbedaan diantara kami, meskipun kami masih jauh dari kesejahteraan. (Partisipan 1, wawancara 15 Februari 2024)

Tidak lain halnya hasil dari data wawancara oleh salah satu guru matematika di MA Al Junaidiyah Kampung Lama dari hasil wawancara sebagai berikut:

Disekolah ini sebagian besar guru masih honorer Akan tetapi kalau ada pelatihan yang diadakan melalui kabupaten dalam peningkatan keprofesionalan guru, kepala sekolah mewajibkan kami sebagai guru untuk mengikuti pelatihan tersebut. Semua guru dimadrasah kami jika kami mengikuti pembelajaran yang dianjurkan pemerintah kami semua para guru mengikuti seminar tersebut. (Partisipan 2, wawancara 19 Februari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Kepala madrasah juga melakukan perubahan pembinaan personalia, dalam hal ini memfokuskan tentang mutu guru dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh kabupaten Kepala sekolah juga sudah berupaya dalam meningkatkan kualitas mengajar guru dalam hal ini memfokuskan mereka hanya pada proses belajar mengajar. Hal ini di dukung oleh teori yang menyatakan bahwa kepala sekolah secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan sehingga focus diarahkan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya, (Mukhtar, 2015). Dalam proses mengaktifkan kinerja guru, kepala madrasah telah mengatur suasana kerja, disiplin kerja, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting.

## **Peran Dan Kinerja Guru**

Guru sebagai pengemban tugas dan peranan yang sentral dalam proses pembelajaran sangat perlu untuk memberikan kinerja yang baik sebagai perwujudan dan pelaksanaan tugas profesionalnya. Sebab kinerja guru nantinya akan mempengaruhi hasil yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas, persiapan RPP, metode yang dilakukan guru, pengawasan kepala sekolah dan penyebab rendahnya kinerja guru sangat penting untuk di perhatikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan pengembangan pembelajaran. hal ini di sampaikan berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan salah satu guru matematika di MA Al Junaidiyah Kampung Lama yang di jelaskan sebagai berikut:

### **Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran guru terlebih dahulu melakukan persiapan proses pembelajaran dengan menyiapkan RPP, Silabus, bahan ajar, dan metode yang akan dilaksanakan dalam pengajaran di kelas. Hal ini di sampaikan oleh guru matematika di MA Al Junaidiyah Kampung Lama pada data wawancara sebagai berikut:

Untuk RPP sebelum masuk kelas sudah di susun sesuai dengan kurikulum yang saat ini di pakai, untuk saat ini kita menggunakan kurikulum 2013, untuk metode belajar yang di lakukan bervariasi, mulai dari metode ceramah dan diskusi kelompok,. Untuk penyampaian materi di kelas bermacam macam, mulai dari metode ceramah di jelaskan secara lisan di kelas, kemudian praktek jika perlu dan diskusi kelompok, namun untuk metode praktek ini hanya seadanya karna fasilitas sarana untuk praktek belum lengkap. Kemudian mengadakan evaluasi melalui tanya jawab sebelum dan sesudah melakukan proses pengajaran untuk mengetahui kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian mengevaluasi hasil belajar siswa dengan pemberian soal yang telah di pelajari, untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa. (Partisipan 2, wawancara 19 Februari 2024)

Begitu juga dengan yang di jelaskan oleh kepala sekolah MA Al Junaidiyah Kampung Lama dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Selaku kepala sekolah saya selalu melakukan evaluasi dalam penyusunan RPP untuk membantu memastikan RPP disusun sesuai dengan kurikulum yang di gunakan dan saya menanda tangani untuk setiap RPP yang sudah Di susun oleh guru. Di sekolah ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru menjelaskan secara terperinci kepada siswa, namun tetap diadakan yang namanya ujian untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. (Partisipan 1, wawancara 15 Februari 2024)

Dengan melakukan evaluasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di lakukan oleh kepala sekolah penting untuk memastikan bahwa guru memberikan pengajaran yang efektif sesuai dengan standar yang di tetapkan. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan (Hidayat, 2022). Artinya kepala sekolah juga memiliki kewajiban dalam mengawasi dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sekolah termasuk dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal ini dapat meningkatkan kinerja guru dan mendukung tujuan pembelajaran.

### **Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Di Kelas**

Pengawasan kepala sekolah adalah hal yang penting untuk memastikan kualitas pembelajaran, melalui pengawasan langsung, kepala sekolah dapat memantau pelaksanaan pembelajaran, mengamati interaksi antara guru dan siswa serta mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan.hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika dalam data berikut:

Di sekolah ini dalam pengajaran menggunakan kurikulum K13, perannya sebagai seorang pemimpin dimana pada saat guru melakukan proses pengajaran di kelas, kepala sekolah melakukan pemantauan ke dalam kelas sekitar 10-15 menit, dimana saat saya melakukan pembelajaran dengan siswa, terkadang beliau juga memberikan masukan kalau pembelajaran sudah selesai, seperti cara mengajar yang menurut beliau tepat, karena saya guru matematika beliau memberi masukan kepada saya untuk memberikan latihan yang lebih banyak kepada siswa. (Partisipan 2, wawancara 19 Februari 2024)

Tidak jauh berbeda dengan yang di sampaikan oleh kepala sekolah MA Al Junaidiyah bahwasanya pengawasan yang di lakukan kepala sekolah sebagai berikut:

Saya memberikan penilaian terhadap kinerja guru secara pribadi dengan mendatangi kelasnya masing masing, dimana saat guru tersebut mengajar disitu saya dapat menilai cara guru mengajar, saya juga memberikan penilaian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. kemudian saya menilai guru dari dari buku catatan keterlambatan guru karena peraturan yang kami buat guru yang tidak bisa hadir harus membuat catatan surat yang dikirimkan melalui via whatsapp, dan bagi guru yang sudah banyak catatan keterlambatan dan ketidakhadirannya saya akan panggil dan memberikan peringatan dan pengertian. (Partisipan 1, wawancara 15 Februari 2024)

Pengawasan kepala sekolah bukan hanya sekedar mengontrol apakah segala kegiatan yang telah direncanakan sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak, akan tetapi pengawasan juga membina pertumbuhan profesi, memperbaiki mutu mengajar, dan keterampilan guru. Aktifitas seorang kepala sekolah dalam mengawasi pegawai ketika melaksanakan tugasnya (Yusupul Andayani, 2018). Dengan adanya pemantauan langsung oleh kepala sekolah terhadap pembelajaran guru didalam kelas hal ini memungkinkan kepala sekolah memberikan umpan balik langsung kepada guru dan mendukung mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Penyebab Rendahnya Kinerja Guru di MA Al Junaidiyah**

Adapun hambatan yang di hadapi oleh guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Sarana prasarana sekolah , Kurang memadainya fasilitas madrasah yang bisa digunakan, sebagai media dalam pembelajaran sehingga guru terkendala dalam pengembangan pembelajaran.
2. Kurangnya sumber daya, sebagian guru tidak mengajarkan mata pelajaran sesuai bidangnya, sehingga tidak profesional dalam menyampaikan pembelajaran
3. Kurangnya dukungan administrasi, guru tidak mendapat dukungan administrasi yang cukup dari sekolah sehingga kesulitan dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
4. Kekurangan motivasi, selain kurangnya dukungan administrasi, kelelahan, kebosanan kurangnya dukungan dari rekan kerja dapat mengurangi motivasi guru dalam mengembangkan pelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan yang di ungkapkan oleh salah satu guru matematika MA Al Junaidiyah Kampung Lama dari hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk pengembangan pembelajaran memang ada beberapa masalah yang kita hadapi di sekolah ini, disini fasilitas pembelajaran yang masih kurang sehingga kita kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah saja, beberapa pelajaran yang perlu menggunakan praktek tidak dapat dilakukan ya karena fasilitas yang belum memenuhi, tidak semua guru mengajar sesuai yang dia ampu, guru matematika saja bisa jadi guru senibudaya, jadi tidak profesional ya karena guru yang masih kurang, gaji pokok guru disekolah ini juga sangat rendah karena memang guru di sekolah ini kebanyakan masih honor.

Dari hasil wawancara di atas maka kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mengatasi masalah masalah tersebut untuk meningkatkan kinerja guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

pembelajaran dan pengembangan siswa secara logistik.

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja**

Kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya harus membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan yang lebih baik.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al Junaidiyah Kampung Lama. Sesuai yang dikatakan oleh kepala sekolah, salah satu guru matematika dan staff tata usaha sekolah peran penting kepala kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan terbuka.

Kepemimpinan yang demokrasi, dimana kepala sekolah selalu mengadakan konsultasi dan rapat dengan para guru, staff sekolah mengenai tindakan dan keputusan yang diusulkan pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan yang telah ditetapkan

2. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.

Kepala sekolah harus berkomunikasi yang baik dengan warga sekolah agar terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan guru hal ini juga meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran apabila guru mendapatkan keluhan Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.

Dengan adanya peraturan dan norma norma yang harus di penuhi dan apabila melanggar maka akan di berikan sanksi hal ini dapat untuk meningkatkan kedisiplinan warga sekolah.

3. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif

Apabila ada masalah disekolah ataupun dengan guru akan melakukan pertemuan apabila diperlukan dan melakukan rapat dengan warga sekolah untuk membahas tentang hal yang memerlukan perhatian khusus. Dengan melakukan pertemuan untuk membahas yang membutuhkan perhatian khusus maka membantu guru untuk memecahkan masalah yang ada.

4. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerja.

Kepala sekolah akan menanyakan problemnya apa, apabila dalam masalah skill guru dalam mengajar akan dibimbing dan ada upaya-upaya supaya agar ada peningkatan skill dan mengirim untuk pelatihan agar guru lebih meningkat kemampuannya dalam proses pembelajaran.

5. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.

Dengan adanya kunjungan kelas maka kepala sekolah mengetahui proses pembelajaran didalam kelas dan apabila ada yang kurang maka kepala sekolah akan membimbing guru tersebut, hal ini bisa meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran

Kepala sekolah MA Al Junaidiyah Kampung Lama menarasikan hal tersebut dalam data wawancara sebagai berikut:

Sebagai kepala sekolah sudah menjadi tugas saya memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru, harus terbuka memberikan kesempatan kepada para guru dan jugas staff memberikan pendapat dan masukan dari mereka, menerapkan sikap disiplin baik

guru siswa dan semua warga sekolah, menyelenggarakan pertemuan dengan guru juga staff sekolah untuk membahas mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas memantau proses pembelajaran. (Partisipan 1, wawancara 15 Februari 2024)

Dari data wawancara tersebut menunjukkan bahwa Kepala sekolah sudah menjalankan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru seperti kepemimpinan demokratis dimana kepala sekolah bekerja sama bersama guru dan tenaga kependidikan dalam mengambil tindakan dan kebijakan, hal ini di dukung oleh teori ahli yang mengatakan kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan mempengaruhi untuk orang lain agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan (Djunaedi, 2018). selain itu juga di dukung oleh penelitian terdahulu prinsip yang dapat di terapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yakni; tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas, tenaga pendidik harus selalu diberitahu hasil dari setiap pekerjaannya, pemberian hadiah dan mengusahakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan (Mukhtar, 2015)

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya dan untuk guru dapat dijadikan dorongan untuk para guru untuk memerankan guru yang berkapabilitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya kinerja guru di MA AL Junaidiyah di karenakan fasilitas pembelajaran yang masih kurang memadai sehingga pembelajaran hanya menggunakan metode kemudian guru yang tidak professional banyak yang mengajar tidak sesuai bidangnya.

Kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pembelajaran resmi sudah melakukan tugas serta tanggung jawabnya selaku pemimpin dibuktikan dari metode kepala sekolah yang terus menerus memotivasi para guru dan mencari metode dalam tingkatkan keahlian guru lewat pelatihan- pelatihan, seminar, serta training, dengan terdapatnya aktivitas tersebut kemampuan kemampuan guru bisa bertambah serta lebih profesioanal dalam bidang yang diampu.

Peran kepala sekolah sangatlah penting dalam pendidikan dan peningkatan kinerja guru. Adapun peran kepala sekolah MA Al Junaidiyah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. M., Hasibuan, N. E. D., Ashari, A., Nugraha, M. Y., Kusuma, G. P., & Wasesa, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(1), 87–98. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i1.2400>
- Akbar, L., Imaniyati, N., Setiabudhi, J., Bandung, N., & Indonesia, J. B. (2019). Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru ( Principal transformational leadership style to teacher performance ). 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>

- Alase, A. (2017). *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach*. May. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Chalim, A. (2022). 1114-Article Text-3586-1-10-20220930. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Khuliyati*, 10(2), 80–90.
- Darsono, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Health Sains*, 1(3), 288–302. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i3.66>
- Djunaedi, R. N. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan. 3.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Dwi, A. J., Sari, R., & Giatman, M. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 5(3), 329–333.
- Fauzi, A. (n.d.). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Journal Of Islamic Education*. 5(2), 178–185.
- Haq, N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>
- Harmendi, M., Lian, B., & Wardarita, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i2.2589>
- Hidayat, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 4(02), 11–21. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.74>
- Islam, J. P. (2019). *SETERATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU*. 12(1), 78–93. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1844>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Jeihan, S. & J. (2022). *JOURNAL OF EDUCATIONAL RESEARCH (JER) Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak Anak. Journal of Educational Research (Jer)*, 1(1), 41–60.
- Khadafi, A. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Makassar Mandala*, J. P. (2022). *Jurnal Pendidikan Mandala*. 7(4), 928–932.
- Melisa Anggraini, Frida Sari Samosir, & Wajihan Nihaya. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Kepala Sekolah (Melalui Kajian Teori-teori Kepemimpinan yang Sesuai Diterapkan untuk Sekolah). *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v1i1.30>
- Muchsin, Hambali, F. (2022). *Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia Vol. 01, No. 01, April 2022 |1. Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia*, 01(02), 1–10.
- Mukhtar. (2015). *KINERJA GURU PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3, 103–117.
- Nasrun, N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um025v1i22016p063>
- Purwanto, M. N. (2018). *M. Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosada karya, 2008) hal.46 1 117. 117–137.
- Sauri, A., Widyasari, W., & Sesrita, A. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru effect of principal leadership to teacher performance. *Tadbir Muwahhid*, 2(1), 73–86. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/download/1160/pdf>
- Sri yayuk. (2019). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN DAMPAKNYA DENGAN KOMPETENSI LULUSAN SMK DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL*. 7(1), 84–96.
- Yusupul Andayani. (2018). *Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdit*

Al-Fikri, Btp, Makassar. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP) FKIP Unismuh Makassar, 5(2), 145–157.